



## **Bimbingan Belajar Gratis di SMP Yayasan Karya Bhakti Medan Helvetia**

**Samuel Juliardi Sinaga\*, Rahayuni A P Situmorang, Sri Rezeki Sitompul, Angel M S Sinaga, Angeline Monica Sonia, Yohana G A Siagian, Ruth Theofany Siagian, dan Ruth Valentinina Manik**

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

\*[samuel.sinaga@uhn.ac.id](mailto:samuel.sinaga@uhn.ac.id)

**Abstrak:** Selama wabah Corona, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan wilayah atau daerah masing-masing. Banyak dari situs ini mengharuskan metode studi dilakukan secara *online*. Diantaranya adalah SMP Yayasan Karya Bhakti, Kabupaten Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara yang menyelenggarakan kursus *online*. Hal ini membuat siswa sulit memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Tujuan dari belajar tambahan yang diberikan kepada anak dapat memperoleh lebih banyak fokus belajar. Metode pembinaan bagi anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang digelar di salah satu pemukiman warga Kecamatan Medan Helvetia. Pelatihan gratis dilakukan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 26 Februari 2022. Tempat kegiatan penunjang ini adalah rumah salah satu warga sekaligus rumah orang tua siswa SMP Karya Bhakti Kecamatan Medan Helvetia Selatan Kota Medan. Hasil pelaksanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas HKBP Nommensen di SMP Yayasan Karya Bhakti Medan Helvetia telah terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru-guru, peserta didik, dosen pembimbing lapangan, dan pihak-pihak lain yang mendukung kegiatan PkM. Dengan adanya kegiatan PkM yaitu dengan memberikan bimbingan belajar secara gratis di SMP Yayasan Karya Bhakti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar; Keterampilan Pengetahuan Peserta Didik; SMP Yayasan Karya Bhakti

**Abstract:** *Learning activities are adjusted to each region or region during the Corona outbreak. Many of these sites require that study methods be conducted online. The Karya Bhakti Foundation Middle School, Medan Helvetia Regency, North Sumatra Province, organize online courses. This makes it difficult for students to understand what the teacher is explaining. The purpose of additional learning given to children can get more focus on learning. The coaching method for Junior High School (SMP) children was held in a residential area of Medan Helvetia Sub-district. Free training was carried out for one month, from February 2, 2022, to February 26, 2022. The place for this support activity is the house of one of the residents simultaneously. The results of the implementation of the community service program of the HKBP Nommensen University at the Karya Bhakti Foundation Middle School in Medan Helvetia have been carried out well because of the support from various parties such as the principal, teachers and teachers, students, field supervisors, and other parties who support community service activities. The community service activity, namely providing free tutoring at the Karya Bhakti Foundation Junior High School, can improve students' knowledge and skills.*

**Keywords:** *Tutoring; Students' Knowledge Skills; Karya Bhakti Junior High School*



Received: 3 April 2022

Accepted: 18 Mei 2022

Published: 23 Mei 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5129>

**How to cite:** Sinaga, S. J., Situmorang, R. A. P., Sitompul, S. R., Sinaga, A. M. S., Sonia, A. M., Siagian, Y. G. A., Siagian, R. T., & Manik, R. V.: (2022). Bimbingan belajar gratis di SMP Yayasan Karya Bhakti Medan Helvetia. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 424-429.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Pendidikan juga merupakan cara untuk membuat orang menjadi lebih baik. Pendidikan di Indonesia juga menghadapi tantangan pembangunan yang berkualitas (Nurliana & Ulya, 2021; Shaturaev, 2021). Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental manusia, baik secara individu maupun kelompok. Dengan kata lain, pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Julaeha, 2019; Marsick & Watkins, 2015).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi perkembangan aktif potensi spiritual, kemandirian, kecerdasan moral, dan keterampilan yang diperlukan siswa untuk belajar Cahyanto et al., 2020; Kholifah, 2020s). Sehingga pemerintah berusaha keras mengembangkan dan memajukan pendidikan bagi anak bangsa (Kurniawan, 2015; Agustina, 2017).

Praktik pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sopandi & Andina Sopandi (2021); Rahmat (2021) faktor yang berpengaruh muncul dari hasil belajar. Faktor internal meliputi: faktor fisik meliputi kesehatan dan kecacatan fisik, faktor psikologis meliputi kecerdasan, fokus, keinginan, bakat, tujuan, pertumbuhan, dan persiapan dan kelelahan semua faktor fisik dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: Faktor keluarga meliputi gaya mengajar orang tua,

hubungan antar anggota keluarga, keadaan keluarga, status ekonomi keluarga, dan pemahaman serta budaya orang tua.

Selama wabah Corona, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan wilayah atau daerah masing-masing. Proses pembelajaran banyak dilakukan secara *online* (Jusuf & Maaku, 2020; Raniah et al., 2021). Diantaranya adalah SMP Yayasan Karya Bhakti, Kabupaten Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara yang menyelenggarakan kursus online. Hal ini membuat siswa sulit memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu penting bahwa pengajaran dilakukan selama epidemi ini. Pengalaman belajar tambahan diberikan sehingga anak dapat memperoleh lebih banyak fokus belajar.

Pembelajaran tambahan adalah satuan pendidikan di luar sekolah yang merupakan wahana melaksanakan program usaha untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan peserta didik, bentuknya antara lain: kursus, kelompok belajar, pusat magang, pusat kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya (Saleh, Nasution, & Harahap, 2020). Banyak orangtua terbebani dengan pembelajaran *online* yang dilakukan saat pandemi ini. Sebagai orang tua yang patuh, penting untuk memperhatikan kebutuhan anak agar pelajaran dapat terus mengalir dengan lancar.

Indonesia telah memperbaharui sistem kurikulum pendidikan yaitu adanya program kampus merdeka dimana ada mata kuliah baru yang diwajibkan dalam beberapa universitas,

termasuk Universitas HKBP Nommensen Medan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu mata kuliah wajib yang diterapkan di kampus tersebut guna membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dalam setiap penjurur. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan terhitung dari tanggal 2 Februari 2022 hingga 26 Februari 2022. Seluruh mahasiswa program studi ditempatkan di daerah yang berbeda-beda dengan harapan agar dapat mengembangkan pendidikan di berbagai sekolah salah satunya di Yayasan Karya Bhakti Medan Helvetia. PkM adalah memberikan bimbingan belajar secara gratis dan bertemu langsung selama 1 jam 30 menit dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran, diharapkan dapat mendukung

peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

#### **METODE**

Pembinaan bagi anak-anak SMP yang digelar di salah satu pemukiman warga Kecamatan Medan Helvetia yaitu keluarga Hotman Siahaan. Pendekatan yang digunakan dalam PkM ini didasarkan pada langkah-langkah sebagai berikut.

Pelatihan gratis dilakukan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 26 Februari 2022. Namun pekerjaan ini tidak dilakukan setiap hari melainkan tiga kali pertemuan dalam seminggu. Minggu pertama dimulai pada 2 Februari 2022, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan PkM

<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>Kegiatan yang dilakukan</b>
03-Februari 2022	Pengantaran mahasiswa ke sekolah/lokasi pegabdian oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
05 Febuari 2022	Kegiatan pekenalan mahasiswa kepada siswa-siswa dan lingkungan sekolah Siswa SMP Karya Bhakti berjumlah 43 orang, yang terdiri dari 7 orang kelas VII, 15 orang kelas VIII, dan 21 orang kelas IX.
08 Febuari-24 Febuari 2022	Proses belajar mengajar, peningkatan <i>soft skill</i> , dan kegiatan bimbingan belajar gratis. Mahasiswa mempresentasikan materi yang disesuaikan dengan rencana belajar yang telah dibuat, selama 1 jam 30 menit. Mata pelajaran bahasa Inggris diajarkan oleh Rahayuni Situmorang, kursus IPS dan PKN diajarkan oleh Angelline Monica Sonia dan Angel Sinaga, mata pelajaran Matematika oleh Ruth Theofani Siagian dan John Siagian dan kursus Bahasa Indonesia oleh Ruth Valentina Manik dan Sri Rejeki Sitompul. Tanggal 22 Febuari 2022, setelah proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, siswa mengikuti tes untuk menguji seberapa baik siswa menerima informasi yang diberikan oleh mahasiswa. Tanggal 24 Febuari 2022, mahasiswa memberikan tips tentang cara cepat menjawab pertanyaan sehingga siswa dapat dengan cepat melakukan tugas.
25 Febuari 2022	Melakukan kegiatan kebersihan lingkungan di sekolah tempat lokasi pegabdian
26 Febuari 2022	Penjemputan dan Perpisahan Mahasiswa PKM dengan Siswa, Guru, dan Kepala Sekolah.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan bimbingan belajar secara gratis yang dilakukan pada tahun 2022.

Tempat kegiatan penunjang ini adalah rumah salah satu warga sekaligus rumah orang tua siswa SMP Karya Bhakti

Kecamatan Medan Helvetia Selatan Kota Medan. Kegiatan ini akan berlangsung dari 2 Februari 2022 hingga 26 Februari 2022 selama 1 bulan (3 kali pertemuan per minggu).

DPL mengantar mahasiswa ke sekolah dan bertemu dengan pihak sekolah pada tanggal 3 Februari 2022. Pada kegiatan ini mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah untuk melakukan PkM. Pihak sekolah menyambut dengan baik kedatangan mahasiswa/i beserta dengan DPL. Berikut dokumentasi pengantaran mahasiswa oleh DPL kepada sekolah tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Pengantaran Mahasiswa ke Sekolah

Mahasiswa PkM melakukan kegiatan perkenalan kepada siswa SMP Yayasan Karya Bhakti Medan Helvetia. Kegiatan perkenalan mahasiswa dengan siswa tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Kegiatan Perkenalan Mahasiswa dengan Siswa

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai bidang studi yang diajarkan. Selain itu juga memberikan bimbingan belajar gratis. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa tertera pada Gambar 3



(a) (b)

Gambar 3 (a) Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran kepada Siswa dan (b) Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

Mahasiswa bersama siswa dan pihak sekolah melakukan kegiatan kerjabakti bersama-sama. Dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa, siswa, dan guru ikut dalam membersihkan lingkungan sekolah agar kondisi sekolah menjadi bersih dan nyaman. Dokumentasi kegiatan kerja bakti tertera pada Gambar 4.



Gambar 4 Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bakti

Acara perpisahan DPL dan Pihak sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2022. Dokumentasi kegiatan perpisahan tertera pada Gambar 5.



Gambar 5 Kegiatan Perpisahan

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan pendampingan serta pengarahan dalam proses pembelajaran

(Nuraini & Jannah, 2021). Kegiatan bimbingan belajar memberikan manfaat yang sangat baik untuk mendukung proses belajar siswa (Meishanti, Nasrulloh, Putra, & Aninda, 2021). Bimbingan kelompok dapat mengatasi kesulitan belajar siswa (Arumiyah, Djannah, & Habsy, 2018), memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Thahir & Hidriyanti, 2014), membantu anak untuk memahami materi, membuat anak belajar dengan penuh antusias terus-menerus, membuat waktu efektif anak di setiap harinya, serta membuat pelajaran semakin bermakna (Nuraini & Jannah, 2021).

Materi bimbingan belajar gratis juga disampaikan secara runut dan sistematis serta menyesuaikan dengan karakteristik mitra. Hal ini dibuktikan dengan beberapa aktivitas yang dilakukan meliputi bernyanyi, menggambar, dan bermain sambil belajar. Tingkat kesulitan materi juga diusahakan berjenjang dari yang termudah, sedang, sampai yang tersulit. Penyusunan tingkat kesulitan ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan pembelajaran yang dilakukan serta menjaga stabilitas psikologi mitra, sehingga mereka tetap dapat mengerjakan segala latihan serta keterampilan dengan baik dan benar baik secara klasikal, berkelompok, berpasangan, maupun individu. Mereka juga mengakui bahwa aktivitas-aktivitas dimaksud sangat membantu mereka dalam menghafal dan menggunakan konsep, pengetahuan secara lebih baik dan mudah serta mengasah keterampilan mereka dalam keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, serta membaca bahasa Inggris dengan baik dan benar. Tingkat partisipasi mitra dalam aktivitas dimaksud sangat baik, dengan tingkat daya serap konsep ilmu dan pengetahuan sangat baik, serta keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca kata-kata/ frasa

dan kalimat sederhana sangat baik.

## SIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan PkM Universitas HKBP Nommensen di SMP Yayasan Karya Bhakti Medan Helvetia telah terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru-guru, siswa, DPL, dan lain-lain. Pelaksanaan PkM yang dilaksanakan selama satu bulan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan dan bimbingan DPL. Kelompok PkM memiliki kerjasama dan koordinasi yang baik antar anggota kelompok sehingga dapat melaksanakan program kerja yang telah direncanakan dengan optimal. Bimbingan belajar yang diberikan di SMP Yayasan Karya Bhakti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan PkM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. A. (2017). Model pembelajaran untuk mengenalkan kewirausahaan pada siswa sekolah dasar kelas rendah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 43–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i2.%20Oktober.866>
- Arumiyah, S., Djannah, M., & Habsy, B. A. (2018). Manfaat bimbingan kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 140–153.
- Cahyanto, B., Rahayu, S. D., Fitria, R. N., Azizi, P. R., Al Arobi, A. S., Masrukhin, M., ... Malik, A. (2020). Pendampingan pembuatan

- mural sebagai upaya peningkatan pendidikan karakter. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6601>
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Jusuf, R., & Maaku, A. (2020). Kurikulum darurat covid 19 di kota kotamobagu: Fenomena dan realita guru madrasah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 155. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i2.1188>
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya guru mengembangkan karakter peserta didik sekolah dasar melalui pendidikan ramah anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.614>
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar: studi analisis tugas guru dalam mendidik siswa berkarakter pribadi yang baik. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 121–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.14>
- Marsick, V. J., & Watkins, K. (2015). *Informal and Incidental Learning in the Workplace (Routledge Revivals)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315715926>
- Meishanti, O. P. Y., Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., & Aninda, A. R. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Bagi Santri di madrasah aliyah al-i'dadiyyah melalui bimbingan belajar intensif. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36-40.
- Nuraini, K., & Jannah, M. (2021). Penerapan bimbingan belajar sekaligus penanaman pendidikan karakter pada anak-anak di desa sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1-10.
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2021). Pendidikan anak perspektif psikologi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56–67. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.313>
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Raniah, A., Prantista, J. R., Alfiana, D. P., Aghisni, S. F., & Ahsani, E. L. F. (2021). Dampak pandemi terhadap pemanfaatan e-learning pada sekolah dasar di den haag. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 10(1), 111–124. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i1.251>
- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*.
- Shaturaev, J. (2021). Education in Indonesia: Financing, Challenges of Quality and Academic Results in Primary Education. *Apxus Naучных Исследований*.
- Sopandi, D., & Andina Sopandi, N. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyyah kota karang bandar lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55-66.